

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Perubahan Luasan Laguna Dan Mangrove Menggunakan Citra Landsat Pankromatik Multitemporal Di Segara Anakan, Cilacap”. Segara Anakan merupakan daerah estuari yang luas dan memiliki karakteristik lingkungan yang spesifik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan luas laguna dan mangrove Segara Anakan serta analisis spasio-temporal luas laguna dan mangrove menggunakan citra satelit Landsat 8 di Segara Anakan, Cilacap tahun 1994, 2001, 2008, 2013, 2015 dan 2020. Metode yang digunakan adalah metode perbandingan kanal dan *maximumlikelihood*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa luas laguna Segara Anakan Cilacap, selama 1994-2020 terjadi penyusutan luas laguna sebesar 1.070 ha. Luas mangrove di Segara Anakan bagian barat terjadi penyusutan luas mangrove dari tahun 1994-2020 sebesar 874 ha. Penyusutan luas laguna dan mangrove disebabkan oleh sedimentasi berasal dari aliran sungai Citanduy, sungai Cibereum dan sungai Cikonde serta sungai-sungai kecil disekitar Segara Anakan diperparah oleh konversi lahan mangrove menjadi tambak, pemukiman, industri, persawahan dan pemanfaatan kayu pohon mangrove itu sendiri oleh masyarakat sekitar untuk bahan baku bangunan, perabotan dan kayu bakar.

Kata kunci : Luas Laguna; Luas Mangrove; Spasio-temporal.



ABSTRACT

This research is entitled "The Change of Laguna and Mangrove Area using Landsat Panchromatic Multitemporal Imagery in Segara Anakan, Cilacap". Segara Anakan is a large estuary area with specific environment characteristic. The purpose of study was to know the change of lagoon and mangrove area in Segara Anakan and also to know the spatio-temporal analysis by using Landsat 8 Imagery in Segara Anakan, Cilacap year 1994, 2001, 2008, 2013, 2015, and 2020. Canal comparison and maximumlikelihood method was used in this study. The result showed that the lagoon area of Segara Anakan Cilacap, in 1994-2020 was decreasing for 1.070 Ha. The mangrove area in Western Segara Anakan in 1994-2020 was decreasing for 874 Ha. The reduction of lagoon and mangrove area occurred due to the river flow from Citanduy, Cibereum, Cikonde, and the other rivers surrounding Segara Anakan was converted from mangrove area to fishpond, settlement, industry, crops, and the use of mangrove wood for building material, furniture, and firewood by the people.

Key words : Lagoon Area; Mangrove Area; Spatio-Temporal.

